# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pada apa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah santri di Pondok Pesantren Al-Islam Tenggulun Lamongan cenderung mengalami peningkatan dan santrinyapun berasal dari berbagai daerah. Selain perkembangan kuantitas santri, agar Pondok Pesantren Al-Islam mampu bersaing dengan pendidikan lain, upaya melengkapi sarana dan prasarananya juga menjadi perhatian. Fasilitas yang pada awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Islam hanya berupa bangunan Masjid Baitul Muttaqin, kemudian dikembangkan dengan dibangunnya bangunan asrama guru, pengurus dan santri, gedung sekolah, laboratorium, lapangan olahraga beserta peralatannya, perpustakaan serta lainnya. Sampai saat ini, sarana prasarana tersebut telah mencapai perlengkapan untuk proses belajar mengajar yang cukup memadai. Dalam keilmuannyapun sudah mulai mengadopsi metode yang dikembangkan oleh ilmu-ilmu sosial. Para santri tidak ketinggalan terhadap ilmu pengetahuan umum.
2. Mentransformasikan nilai-nilai Islam moderat dengan mengelola ponpesnya mempunyai pola kepemimpinan karismatik demokratis. Artinya, KH. M. Chozin mempunyai ruang yang besar dalam mengambil kebijakan yang berkaitan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan ponpes dan pendidikannya, namun juga tidak mengabaikan peran orang-orang yang berada dibawah pimpinannya. Pendapat, usulan-usulan dari dewan guru atau pengurus ponpes dan madrasah jika mempunyai misi kemajuan dan dasar yang kuat, lebih-lebih kalau usulan tersebut berkiblat kepada al-Quran dan hadis. Dan dalam cara penyampaiannya yaitu Kyai di bantu dengan guru-guru lain dalam menyampaikan transformasi dengan cara bandongan, sorogan dan diskusi.

3. Capaian yang terdapat dalam Pondok Pesantren Al-Islam adalah Santri yang telah lulus dari Pondok Pesantren Al-Islam dalam bermasyarakat telah memerankan perilaku *al-akhlāq al-karīmah.* Ketaatan kepada agama dan bersikap sesuai dengan yang dicontohkan ponpes tetap dilakukan oleh para santri. Perilaku yang ditanamkan dalam ponpes seperti memakai baju gamis, hidup sederhana dan taat beribadah tetap mereka jalankan setelah mereka lulus dan hidup di masyarakat. Bahkan bagi mereka yang telah masuk dalam lembaga atau institusi telah mampu berperilaku baik dan mewarnai sikap yang baik sesuai dengan tuntunan al-Quran, Rasulullah dan ulama salaf.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sajikan sehubungan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Sifat lepemimpinan, keuletan dan ketabahan pengasuh Pondok Pesantren Al-Islam Solokuro Lamongan serta usaha dalam melakukan pembinaan perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan maupun akhlak terhadap santrinya, perlu diteladani oleh generasi Islam yang lain.

2. Pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam sesuai yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist yang ditekankan dalam pondok tersebut perlu di pahami, serta dalam melakukan penafsiran dalam Al-Quran yang keseluruhan tidak sepotong-potong sehingga akan menimbulkan kesalah fahaman terhadap hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id